



Pengembangan Permainan Congklak Untuk Meningkatkan Matematika Permulaan Kelompok B di TK Islam Yaroja Tahun 2021

Baiq Yona Maesasiba

PG-PAUD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia; baiqyona28@gmail.com

Muazar Habibi

PG-PAUD, Unram, Kota, Universitas Mataram, Indonesia; muazar.habibi@unram.ac.id

Ika Rachmayani

PG-PAUD, Unram, Universitas Mataram, Indonesia; ikarachmayani.fkip@unram.ac.id

*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: 1 Maret 2022 ; Direvisi: 20 April 2022; Dipublikasikan: 25 April 2022

Cara citasi: Maesasiba, B. Y., Habibi, M., Rachmayani, I. (2022). Pengembangan Permainan Congklak Untuk Meningkatkan Matematika Permulaan Kelompok B di TK Islam Yaroja Tahun 2021. *PeDaPAUD: Jurnal Pendidikan Dasar dan PAUD*, 1(1), 15-19.

Abstrak

Permainan congklak adalah permainan tradisional yang sudah ada sejak zaman dahulu, papan congklak yang terdiri dari 12 lubang, dengan 10 lubang kecil dan 2 lubang besar sebagai gunung atau lumbung. Biji congklak yang digunakan adalah 50 (10 x 5) biji yang dinamakan biji congklak. Bermain congklak dapat melatih anak-anak pandai berhitung, melatih emosional dan kemampuan menganalisa. Matematika permulaan adalah pembentukan pengetahuan yang paling mendasar dalam pemikiran anak untuk mempelajari suatu obyek matematika karena kemampuan matematika sangat berguna dalam kehidupan kelak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan pengembangan permainan congklak dapat meningkatkan matematika permulaan anak kelompok B di TK Islam Yaroja. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok B sebanyak 8 anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian kelompok B yang dihasilkan adalah nilai *pre test* sebesar 42,82% dan *post test* sebesar 90,71% adapun nilai akhir yang didapatkan kelompok B sebesar 47,55% nilai ini masuk dalam kategori tinggi. Sehingga hasil penelitian dengan menggunakan pengembangan permainan congklak dapat meningkatkan matematika permulaan anak kelompok B di TK Islam Yaroja.

Kata Kunci: Matematika permulaan, *permainan congklak*

Abstract

Congklak game is a traditional game that has existed since ancient times, the congklak board consists of 12 holes, with 10 small holes and 2 large holes as mountains or barns. Congklak seeds used are 50 (10 x 5) seeds called congklak seeds. Playing congklak can train children to be good at counting, emotional training and analytical skills. Early mathematics is the formation of the most basic knowledge in children's thinking to learn a mathematical object because mathematical abilities are very useful in later life. The purpose of this study was to find out with the development of the Congklak game, it could improve the mathematics of children in group B in the Yaroja Islamic Kindergarten. This research is a type of descriptive qualitative research development research. The subjects used in this study were group B with 8 children. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative analysis technique.



The results of the research group B produced were the pre-test value of 42.82% and the post-test of 90.71% while the final score obtained by group B was 47.55%, this value was included in the high category. So that the results of research using the development of the congklak game can improve the early mathematics of group B children in Yaroja Islamic Kindergarten.

Keywords: beginning mathematics, *congklak game*

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah, jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar, yang merupakan suatu upaya pembinaan yang dibutuhkan bagi anak sejak lahir usia enam tahun, yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut .

Matematika permulaan adalah pembentukan pengetahuan yang paling mendasar dalam pemikiran anak untuk mempelajari suatu obyek matematika karena kemampuan matematika sangat berguna dalam kehidupan kelak. Hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan matematika permulaan pada anak, anak diperbolehkan diajarkan berhitung atau matematika asalkan sesuai dengan tahapan dan metode yang digunakan harus menyenangkan anak yaitu bermain. Hanya saja perlu ditinjau kembali metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran harus menggunakan metode bermain bukan menggunakan metode belajar seperti di kelas (Prof Netty dalam Lisa 2016).

Salah satu cara untuk meningkatkan matematika permulaan anak kelompok B melalui permainan congklak, seperti yang kita ketahui pada zaman pada saat ini semakin canggih, jarang anak yang mengenal permainan-permainan zaman dahulu lebih tepatnya tradisional kebanyakan anak sibuk dengan gawainya masing-masing. Media ini merupakan alat permainan edukatif yang bisa dimainkan anak secara langsung, anak bisa belajar berhitung sambil bermain dengan menghitung biji-biji congklak yang akan dimasukkan kedalam lubang-lubang congklak, sehingga anak mudah mengerti karena langsung memainkan, melihat dan menggunakan media. Untuk itu, permainan congklak akan dikembangkan untuk meningkatkan matematika permulaan anak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Pengembangan Permainan Congklak Untuk Meningkatkan Matematika Permulaan Kelompok B di TK Islam Yaroja Desa Jeruk Manis Tahun Pelajaran 2021"

Dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan penelitian yang dilakukan oleh Yohana Meinar Tarigan dkk (2019) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Tradisional Congklak untuk Anak Usia Dini" Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak didik kelompok B PAUD Sabrina Tanah Abang Jakarta Pusat. Agar adanya peningkatan berhitung permulaan dapat berkembang dengan baik maka diperlukan suatu media yang menyenangkan yaitu dengan permainan

tradisional congklak. Metode Penelitian yang digunakan yaitu tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 siklus yang setiap masing-masing siklus mempunyai tahapan perencanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Kemampuan berhitung permulaan dengan permainan tradisional congklak adalah untuk menstimulasi supaya anak tidak bosan juga dapat berinteraksi antara benda konkret sebagai media dengan lambang bilangan yang dilakukakan dengan rasa senang dan gembira. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses permainan congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak.

Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan, matematika permulaan anak kelompok B di TK Islam Yaroja melalui pengembangan permainan congklak.

Metode

Penelitian merupakan penelitian pengembangan yang merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan di lapangan secara sistematis berdasarkan fakta-fakta dengan data yang saling berhubungan menggunakan pola pikir induktif.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berada di TK Islam Yaroja Desa Jeruk Manis, jumlah anak yang diteliti sebanyak 8 orang anak, dengan jumlah 5 anak perempuan dan 3 anak laki-laki.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah agar dapat memperoleh data yang efisien dan akurat yaitu lembar observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana permainan congklak dapat meningkatkan matematika permulaan anak. Penelitian ini menggunakan *rating scale* dengan menggunakan empat kriteria. Kriteria BB digunakan apabila indikator yang diharapkan belum berkembang, kriteria kedua MB digunakan apabila indikator mulai berkembang, kriteria BSH digunakan apabila indikator berkembang sesuai harapan, kriteria terahir BSB digunakan apabila indikator yang diharapkan telah berkembang sangat baik dan lembar instrumen Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Artinya, instrumen tersebut itu dapat mengungkapkan data dari variabel yang dikaji secara tepat. Validitas adalah ukuran untuk mengukur tingkat kebenaran dari suatu instrumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Data yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dilakukan menggunakan data-data yang diperoleh, kemudian dihubungkan dengan literature yang ada atau teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, kemudian dicari pemecahannya dengan cara menganalisis dan pada akhirnya akan ditentukan kesimpulannya. Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variable penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antar skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat reponden, sedangkan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi responden.

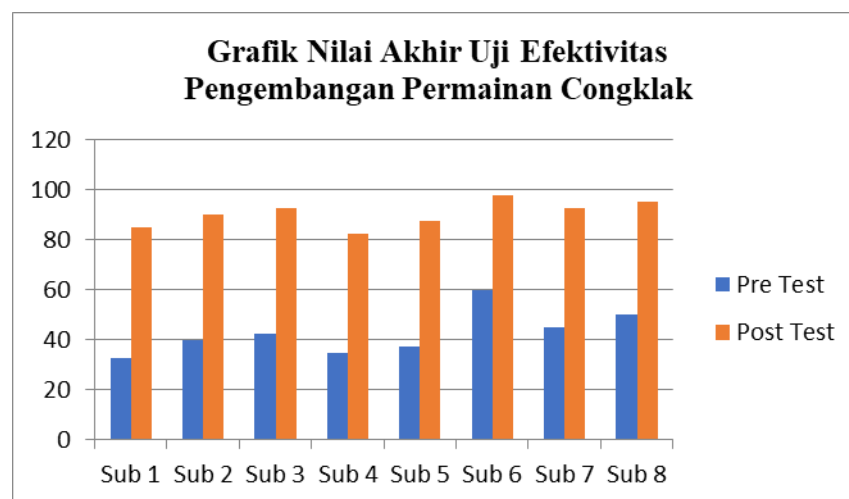
Hasil dan Pembahasan

Kemampuan awal pada *pre test* menunjukkan bahwa kemampuan matematika permulaan anak kelompok B di TK Islam Yaroja belum berkembang, hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi kemampuan matematika anak kelompok B, hanya 4 dari 8 anak yang memiliki kemampuan matematika permulaan dengan kategori baik, 4 anak tersebut kurang mampu dalam menyebutkan bangun ruang, menjumlahkan bilangan dan menuliskannya, mengurutkan ambang bilangan sedikit dan banyak. Adapun berdasarkan dari permasalahan tersebut diperlukan upaya untuk meningkatkan matematika permulaan, sehingga permasalahan akan dikaji melalui pengembangan permainan congklak untuk meningkatkan matematika permulaan pada kelompok B di TK Islam Yaroja.

Pada kemampuan *post test* menunjukkan bahwa kemampuan matematika permulaan anak kelompok B di TK Islam Yaroja sudah berkembang hal ini dapat diketahui pada saat penilaian kemampuan matematika permulaan anak, terdapat 5 anak masuk dalam kategori tinggi, 1 anak masuk dalam kategori cukup tinggi dan 2 anak masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari subyek 1 mendapatkan nilai *post test* sebesar 85,00%, subyek 2 mendapatkan nilai sebesar 90,00%, subyek 3 mendapatkan nilai sebesar 92,50%, subyek 4 mendapatkan nilai sebesar 82,50%, subyek 5 mendapatkan nilai sebesar 87,50%, subyek 6 mendapatkan nilai sebesar 97,50%, subyek 7 mendapatkan nilai sebesar 92,50% dan subyek 8 mendapatkan skor sebesar 95,00%.

Hasil dari penelitian diatas membuktikan bahwa pengembangan permainan congklak dapat meningkatkan matematika permulaan anak kelompok B di TK Islam Yaroja.

Tabel 1. Grafik Nilai Akhir Uji Efektivitas Pengembangan Permainan Congklak



Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pengembangan permainan congklak dapat meningkatkan matematika permulaan anak kelompok B di TK Islam Yaroja. Dari hasil penelitian menunjukkan kemampuan matematika permulaan anak mengalami peningkatan melalui pengembangan permainan congklak terutama pada menunjukkan lambang bilangan dan berhitung. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian akhir pada penilaian *pre test* mendapatkan nilai sebesar 42,81% dan *post test* mendapatkan nilai sebesar 90,31%, sehingga hasil nilai akhir yang didapatkan oleh kelompok B di TK Islam Yaroja adalah sebesar 47,50% masuk dalam kategori tinggi atau berkembang sangat baik (BSB).

Daftar Pustaka

Lisa, 2017. *Prinsip dan Konsep Permainan Matematika Bagi Anak Usia Dini*

Tarigan, Maharani & Khakhim (2019). *Upaya Meningkatkan Berhitung Permulaan melalui Permainan Tradisional Congklak untuk Anak Usia Dini.*